

BAB V

Kesimpulan & Saran

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil analisis pada Pekerjaan Kolom & Balok dengan menggunakan diagram Pareto, waste material konstruksi dominan pada proyek pembangunan lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pancur Batu ada 2 material yaitu Material Besi dengan D16 dan Besi dengan D19.
- 2) Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya waste material pada proyek pembangunan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pancur batu berdasarkan Fault Tree Analysis (FTA) adalah :

1. Faktor Manusia (Man)

- a. Terjadi Waste Over Production

- Terdapat produksi material yang berlebih
 - Pemesanan material belum sesuai dengan yang di rencanakan
 - Selama proyek berlangsung pernah terjadi kelebihan pemesanan barang

- Kurangnya skill tenaga kerja

- Kurang nya pengalaman dalam bekerja
- Kurang nya pelatihan terhadap pekerja

- b. Pernah terjadi kesalahan dalam pemotongan material

- c. Tidak serius dalam bekerja

2. Faktor Manajemen

a. Terdapat Waste Inventory

- Terdapat pemesanan material yang tidak diperlukan segera
- Terdapat banyak material yang tidak penting dalam gudang
 - Material Sisa potongan
 - Kesalahan dalam pemesanan material

b. Kurangnya pengawasan dalam manajemen proyek

c. Terjadi Waste (Waiting)

- menunggu kedatangan material
- Pembongkaran akibat salah pemasangan

3. Faktor Pengukuran

a. Terjadi kesalahan dalam Pengukuran

b. Kurangnya profesionalitas pekerja

4. Faktor Pelaksanaan

a. Pelaksanaan belum sesuai dengan yang di rencanakan

b. Kurangnya pengawasan dalam tahap pelaksanaan proyek

c. Material tercecer saat pemasangan

3) Tindakan yang dapat dilakukan agar bisa meminimalisir waste material konstruksi

dominan pada proyek pembangunan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pancur Batu

adalah:

1. Faktor Manusia (Man)

- a. Memilih Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengalaman kerja dalam melakukan pekerjaan yang akan dilakukan.

- b. Memilih mandor yang mampu memberikan semangat bagi para pekerja agar lebih giat bekerja.
- c. Mengawasi serta melakukan pengarahan sebelum memulai pekerjaan agar tidak ada kesalahan dalam komunikasi antar pengawas dan pekerja. selama proses pekerjaan dilakukan dilapangan

2. Faktor Pengukuran

- a. Untuk pengawasan harus melakukan Pengecekan atau pengukuran ulang sebelum pendatangan material bila dirasa perlu.
- b. Memastikan dan mengawasi pekerja agar teliti selama proses pengukuran dilapangan sehingga tidak terjadi kesalahan.

3. Faktor Manajemen

- a. Pengawas juga harus melakukan pengawasan dalam hal manajemen material sehingga tidak terjadi sisa material.
- b. Melakukan manajemen material agar dapat dimaksimal dengan sebaik mungkin dengan memaksimal kan penggunaan dari material sisa.
- c. Memastikan penjadwalan kedatangan material sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan dengan material yang akan digunakan sehingga kita dapat menghindari penumpukan material terjadi di Inventory atau Gudang.

4. Faktor Pelaksanaan

- a. Seluruh pekerja harus melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas nya masing-masing dengan baik, agar pelaksanaan dapat bekerja dengan maksimal.
- b. Untuk perencanaan sebaiknya agar di rencanakan sebaik baik mungkin agar tidak terjadi waste

- c. Memperbaiki komunikasi antara owner, pengawas, perencan, pelaksana dan pekerja yang terlibat dalam pelaksanaan Proyek

5.2 Saran

1. Didalam dunia Konstruksi waste material ini memang tidak dapat kita hindari tapi kita dapat meminimalisirnya dengan melakukan manajemen yang baik, dan memilih tenaga kerja yang memiliki pengalaman di lapangan.
2. Penerapan Green Construction juga bisa dilakukan untuk dapat mengurangi jumlah di lapangan dengan cara memanfaatkan semaksimal mungkin material yang sudah tidak dapat dipakai atau sisa-sisa dari material

THE
Character Building
UNIVERSITY